

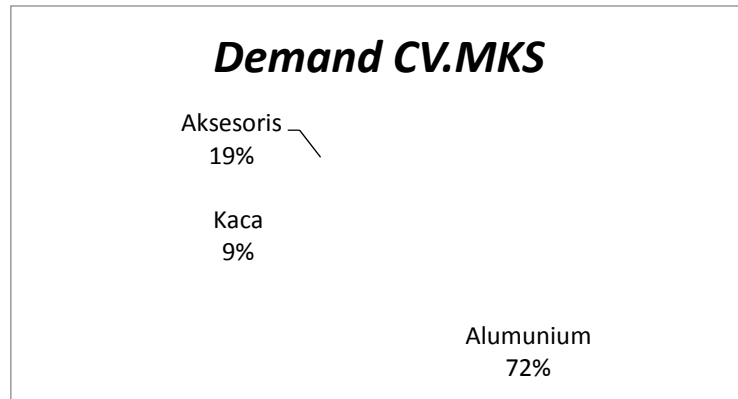
Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Jasa Konstruksi adalah layanan jasa konsultasi perencanaan pekerjaan konstruksi, layanan jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan layanan jasa konsultasi pengawasan pekerjaan konstruksi (Undang-undang Jasa Konstruksi). Bisnis properti menjadi bisnis yang berkembang sangat pesat sebagai kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal , tempat bisnis, dll. Menurut Kementrian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Laju pertumbuhan dalam sektor konstruksi selama tahun 2012 mendapai 7,5%. Nilai Konstruksi yang telah diselesaikan didominasi oleh provinsi yang berada di pulau Jawa.

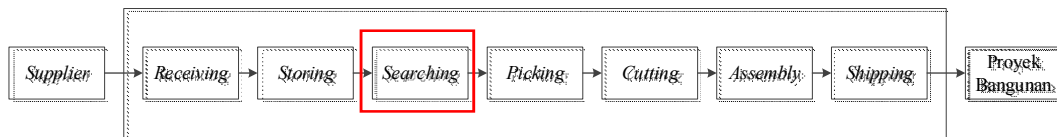
Jasa konstruksi membutuhkan gudang sebagai penyimpanan barang yang berfungsi untuk menjaga keseimbangan antara jumlah permintaan dan jumlah penawaran. Gudang menyimpan segala jenis produk dalam jumlah tertentu baik dalam ukuran besar maupun dalam periode waktu di saat produk dihasilkan dan di saat produk dibutuhkan oleh pengguna (Mulcahy,1994). Gudang membutuhkan alat penyimpanan untuk mempermudah proses peletakan dan pengambilan barang. Tempat penyimpanan barang tersebut dapat menjaga kualitas produk dalam masa penyimpanannya.

CV Mandiri Karsa Sejahtera (CV MKS) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konstuksi sebagai salah satu penyedia jasa pemotongan dan pemasangan kaca dan aluminium yang terletak di Bandung, Jawa Barat. *Demand* yang bermacam-macam mengakibatkan CV MKS selalu siap dalam menyediakan berbagai kebutuhan kaca dan aluminium dengan ukuran, jenis dan ketebalan tertentu untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan kepuasan pelanggan. Berikut *Demand* CV MKS pada tahun 2012 dan 2013 dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar I.1 Demand CV MKS

Demand CV MKS Berdasarkan Gambar 1.2 peresentase *demand* yang ada pada CV MKS, permintaan batang aluminium mempunyai presentase *demand* paling tinggi yaitu sebesar 72%. Gudang harus mampu memenuhi permintaan produk dengan cepat dan tepat diiringi dengan penanganan gudang dengan optimal (Yosfi,2013). Batang aluminium diletakan di gudang bahan baku batang aluminium CV MKS. Secara umum, aktivitas atau proses yang dilakukan di gudang bahan baku batang aluminium CV MKS dapat digambarkan pada Gambar I.2.



Gambar I.2 Aktivitas Umum di Gudang Bahan Baku Batang Aluminium

Pada aktivitas dalam gudang bahan baku terdapat aktivitas pencarian pada saat aktivitas *picking*. Aktivitas pencarian ini disebabkan peletakan aluminium yang ditumpuk dan ditempatkan secara *random* dan tidak adanya informasi mengenai lokasi produk. Tidak adanya alokasi produk menghambat kinerja operator karena harus melakukan pencarian bahan baku sesuai yang dibutuhkan untuk memenuhi pesanan. Waktu pencarian yang didapatkan dari hasil penelitian terdapat pada Lampiran D.

Rata-rata waktu pencarian pada lampiran D hasil tiga puluh kali pengamatan yang terjadi adalah 118 detik. Waktu pencarian pada proses *picking* menyebabkan waktu *picking* yang dibutuhkan semakin tinggi. Tingginya waktu *picking* menyebabkan proses selanjutnya harus menunggu operator dalam mencari batang

aluminium yang dibutuhkan sehingga menghambat proses selanjutnya dalam pemenuhan order.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka diusulkan perancangan perbaikan pada gudang CV MKS, yaitu pengalokasian batang aluminium berdasarkan karakteristik masing-masing produk dengan menggunakan FSN *analysis* dengan *shared storage policy*. FSN *analysis* mengklasifikasikan barang berdasarkan *average stay* dan *consumption rate*, sehingga produk yang sering keluar masuk produk di gudang memiliki waktu *picking* yang kecil.

Warehouse slotting diperlukan untuk menata aluminium di rak mengoptimalkan pemakaian rak-rak di gudang serta melakukan zonafikasi sebagai informasi lokasi produk yang disimpan (Yosfi, 2013). Penyusunan inventori dilakukan agar operator yang bertugas melakukan proses *order picking* tidak kesulitan dalam menemukan lokasi dari *Stock Keeping Unit* (SKU) atau produk yang dituju. Dengan demikian maka hal ini dapat meminimasi pencarian pada aktivitas *order picking* (Bill dan Dreckshage, 2011).

I.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana merancang alokasi penyimpanan pada batang aluminium berdasarkan karakteristik produk di Gudang I bahan baku CV MKS sehingga dapat mengurangi waktu pencarian dalam aktivitas *picking*?

I.3 Tujuan Penelitian

1. Merancang alokasi penyimpanan pada batang aluminium berdasarkan karakteristik produk di Gudang I bahan baku CV MKS sehingga dapat mengurangi pencarian dalam aktivitas *picking*.

I.4 Batasan Penelitian

1. Tidak ada penambahan bangunan fisik gudang.
2. Penelitian tidak sampai pada tahap implementasi, namun dilakukan uji coba pada rancangan yang diusulkan.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat bagi kami ialah mampu menerapkan ilmu pengetahuan mengenai perancangan produk, tata letak.
2. CV. Mandiri Karsa Sejahtera dapat meminimasi waktu proses pengambilan bahan aluminium dan meletakkan bahan aluminium pada tempat dan sistem alokasi yang telah dirancang.
3. Memberikan referensi pada perusahaan dan mahasiswa di masa yang akan datang ke tahap yang lebih lanjut jika ingin melakukan pengembangan mengenai perbaikan alokasi barang di gudang.

I.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang membahas kerangka penulisan tiap bab.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi studi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Studi literatur yang dilakukan mengenai teori gudang , manajemen persediaan dan kebijakan penyimpanan di gudang.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti serta tahapan-tahapann sistematis dalam pemecahan maslaah. Bab ini terdiri dari model konseptual dan sistematika pemecahan masalah.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab IV ditampilkan data-data yang mendukung penelitian ini. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara langsung pada objek

penelitian, proses wawancara dan data historis perusahaan. Pengolahan data yang dilakukan sesuai dengan metodologi dan sistematika pemecahan masalah pada Bab III.

Bab V Analisis

Pada bab V ini dilakukan analisis terhadap pengolahan data yang telah dilakukan pada bab VI, analisis terhadap usulan yang dihasilkan dan analisis terhadap kondisi awal dengan hasil dari usulan penelitian.

Bab VI Kesimpulan

Bab VI berisi kesimpulan dari penelitian dan saran bagi perusahaan dan saran bagi penelitian selanjutnya sebagai masukan untuk perbaikan penelitian.